

**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN KEPATUHAN  
BEROBAT PASIEN STROKE DI POLIK SARAF RSUD  
MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**RINA VERONICA COSTANSA  
201501338**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## ABSTRAK

RINA VERONICA COSTANSA. Hubungan *self management* dengan kepatuhan berobat pasien stroke di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan DJUWARTINI.

Peningkatan jumlah kasus stroke baru, harus dibarengi dengan peningkatan *self management* dari diri pasien sendiri. Langkah-langkah yang bisa dilakukan pasien adalah dengan rutin menanamkan tekad bahawa dirinya bisa sembuh, orang disekitarnya selalu ada untuk mendampingi ketika berobat. Jika hal ini dilakukan oleh pasien maka kepatuhan berobat pasien pasti semakin baik dan kesembuhan pasien semakin baik juga. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan *self management* dengan kepatuhan berobat pasien stroke di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien stroke yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan. Sampel berjumlah 49 orang, dengan teknik pengambilan sampel *acidental sampling*. Hasil dari 49 responden *self management* yang baik sebanyak 27 responden (55,1%) dan yang kurang baik sebanyak 22 responden (44,9%). Responden yang patuh sebanyak 30 responden (61,2%) dan tidak patuh sebanyak 19 responden (38,8%). Hasil uji *Chi-Square* nilai nilai *p value*: 0,003 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ). Simpulan ada hubungan *self management* dengan kepatuhan berobat pasien stroke di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci: *Self Management*, Kepatuhan, Stroke

## ABSTRACT

RINA VERONICA COSTANSA. Self management relationship with medication adherence to stroke patients at the Neurology Polik Madani Central Sulawesi Province. Supervised by AFRINA JANUARISTA and DJUWARTINI.

The increase in the number of new stroke cases, must be accompanied by an increase in self-management of the patient himself. The steps that a patient can take are to routinely instill the determination that he can recover, the people around him are always there to accompany him when he is treated. If this is done by the patient, the patient's medication adherence must be better and the patient's recovery will be better too. The purpose of this study was to analyze the relationship of self management with adherence to treatment of stroke patients in the Neurology Polik Madani Central Sulawesi Province. This type of research is quantitative with an analytical approach using a cross sectional design. The population in this study were all stroke patients found at the time of the study. The sample is 49 people, with an accidental sampling technique. The results of 49 respondents good self management as many as 27 respondents (55,1%) and the less good as many as 22 respondents (44,9%). Compliant respondents were 30 respondents (61,2%) and non-compliant as many as 19 respondents (38,8%). The Chi-Square test results value of p value: 0.003 (p value  $\leq$  0,05). The conclusion is that there is a relationship between self management and adherence to treatment for stroke patients at the Madani Hospital, Central Sulawesi.

Keywords: Self Management, Compliance, Stroke



**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN KEPATUHAN  
BEROBAT PASIEN STROKE DI POLIK SARAF RSUD  
MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RINA VERONICA COSTANSA  
201501338**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN KEPATUHAN  
BEROBAT PASIEN STROKE DI POLIK SARAF RSUD  
MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

**RINA VERONICA COSTANSA  
201501338**

Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal 08 Agustus 2019


Penguji I

**James Walean, SST., M.Kes**  
NIK. 20080901008

  
(.....)

Penguji II

**Afrina Januarista, S.Kep. Ns., M.Sc**  
NIK. 20130901030

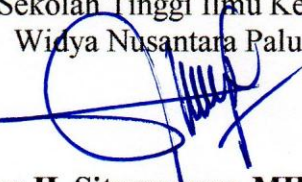
  
(.....)

Penguji III

**Djuwartini., S.Kep. Ns., M.Kep**  
NIK. 20160901067

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu

  
**DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.**  
NIK. 20080901001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori tentang <i>Self Management</i>	6
B. Tinjauan Teori tentang Kepatuhan	9
C. Tinjauan Teori tentang Stroke	17
D. Kerangka Teori	23
E. Kerangka Konsep	24
F. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Pengolahan Data	31
I. Analisa Data	32
J. Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi <i>Self Management</i> di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	37
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pasien Pasien Stroke Berobat di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	38
Tabel 4.4	Hubungan <i>self management</i> dengan kepatuhan pasien pasien stroke berobat di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	34



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 5. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Madani Provinsi Sulawesi tengah
- Lampiran 6. Surat Pengantar Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 7. Surat Balasan Uji Validitas Kuesioner dari Rumah Sakit Wirabuana Palu
- Lampiran 8. Surat Permohonan Penelitian Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian dari RSUD Madani Provinsi Sulawesi tengah
- Lampiran 10. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 11. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 12. Master Tabel
- Lampiran 13. Hasil Olahan Data
- Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15. Riwayat Hidup
- Lampiran 16. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perjalanan penyakit stroke beragam, ada yang pulih sempurna, ada yang sembuh dengan cacat ringan sampai dengan berat. Bahkan pada kasus yang berat dapat terjadi kematian. Pada kasus yang dapat bertahan hidup beberapa kemungkinan bisa terjadi seperti stroke berulang. Kejadian stroke berulang sebenarnya bisa ditekan dengan melakukan penanganan secara khusus dan intensif dengan memperhatikan faktor resikonya yaitu hipertensi, kadar kolesterol, diabetes mellitus, obesitas (Price dan Wilson 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 jumlah kejadian stroke adalah 5,9 juta (30,3%) jiwa, pada tahun 2016 jumlah kejadian stroke adalah 6,7 juta (38,3%) jiwa, pada tahun 2017 jumlah kejadian stroke adalah 7,3 juta (39,1%) jiwa, tahun 2018 di Amerika Serikat ada sekitar 175.000 penderita stroke setiap tahunnya dan setiap 3 menit 1 orang menderita stroke. Tekanan darah tinggi merupakan faktor risiko yang paling besar berkontribusi terhadap kejadian stroke sekitar 50% dari semua stroke. Stroke menyebabkan sekitar 7% kematian pada pria dan 10% kematian pada wanita (WHO 2018).

Angka kejadian stroke di Indonesia sangat tinggi, bahkan merupakan negara dengan jumlah terbesar penderita stroke di Asia. Data dari Kemenkes RI tahun 2016, setiap tahun terjadi 700.000 penduduk terkena serangan stroke, sekitar 35% orang meninggal dan 65% mengalami cacat ringan atau berat. Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2017 jumlah penderita penyakit stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (Nakes) diperkirakan sebanyak 1.236.825 orang (7,0‰), sedangkan berdasarkan diagnosis Nakes/gejala diperkirakan sebanyak 2.137.941 orang (12,1‰). Provinsi Jawa Barat memiliki estimasi jumlah penderita terbanyak yaitu sebanyak 238.001 orang (7,4‰) dan 533.895 orang (16,6‰), sedangkan

Provinsi Papua Barat memiliki jumlah penderita paling sedikit yaitu sebanyak 2.007 orang (3,6‰) dan 2.955 orang (5,3‰), tahun 2018 prevalensi stroke naik dari 7% menjadi 10,9% (1273.930 jiwa) (Kemenkes RI 2018). Data Dinas Kesehatan Kota Palu Jumlah Penderita stroke pada tahun 2014 sebanyak 2.155 orang, tahun 2015 sebanyak 2.407 orang, tahun 2016 sebanyak 3.041 orang dan tahun 2017 sebanyak 3.523 orang dan tahun 2018 sebanyak 3.671 orang (Dinkes Kota Palu 2018).

Data RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yang didapatkan dari rekam medis bahwa jumlah pasien stroke tahun 2014 sebanyak 671 orang, tahun 2015 sebanyak 732 orang, tahun 2016 sebanyak 768 orang dan stroke berulang sebanyak 205 orang. Tahun 2017 penderita stroke baru mengalami peningkatan 11,6% menjadi sebanyak 299 orang, dan stroke berulang mengalami peningkatan 14,6% sebanyak 881 orang. Tahun 2018 stroke baru mengalami peningkatan 5,4% dari tahun sebelumnya menjadi sebanyak 929 orang dan stroke berulang mengalami peningkatan sebanyak 7,7% sebanyak 949 orang (RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah 2018).

Jumlah penderita stroke cenderung terus meningkat setiap tahun, bukan hanya menyerang penduduk usia tua, tetapi juga dialami oleh mereka yang berusia muda dan produktif. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat perkotaan dan adanya perubahan pola makan. Perubahan pola makan ke arah tinggi lemak (misalnya *fast food*) berakibat pada peningkatan kadar kolesterol dalam darah atau hiperkolesterolemia (Tamaroh 2012).

Kepatuhan pasien berpengaruh terhadap keberhasilan dalam suatu pengobatan. Hasil terapi tidak akan mencapai tingkat optimal tanpa adanya kesadaran dari pasien itu sendiri, bahkan dapat menyebabkan kegagalan terapi, serta dapat pula menimbulkan komplikasi yang sangat merugikan dan pada akhirnya akan berakibat fatal. Saat ini banyak usaha yang diupayakan untuk mengatasi masalah stroke, pemerintah telah menyusun kebijakan dan strategi nasional pencegahan dan penanggulangan penyakit stroke yang meliputi 3 komponen utama yaitu survailans penyakit stroke, promosi dan

pengecahan penyakit stroke serta manajemen pelayanan penyakit stroke. Hal tersebut bertujuan untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit stroke, dan merujuk pada angka prevalensi stroke yang terus meningkat setiap tahunnya. Maka dari hal tersebut diperlukan suatu strategi yang dapat membantu petugas maupun masyarakat untuk dapat mengetahui sedini mungkin kecenderungan penyakit stroke (Kemenkes RI 2016).

Sebagai seorang perawat, kemampuan *care*, *core*, dan *cure* harus dipadukan secara seimbang sehingga menghasilkan asuhan keperawatan yang optimal untuk klien. *Care* merupakan komponen penting yang berasal dari naluri seorang ibu. *Core* merupakan dasar dari ilmu sosial yang terdiri dari kemampuan terapeutik, dan kemampuan bekerja sama dengan tenaga kesehatan lain. Sedangkan *cure* merupakan dasar dari ilmu patologi dan terapeutik. Perawat harus mampu memberikan pasien stroke cara memandang penyakitnya dari sisi positif sehingga pasien benar-benar bisa patuh terhadap pengobatan yang dijalannya (Yazn 2012).

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Februari 2019 di Poli Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah, dari 5 pasien stroke, kejadian stroke berulang disebabkan oleh hipertensi yang tidak terkontrol, obesitas, gaya hidup yang tidak terkontrol dimana pasien masih mengkonsumsi makanan instan seperti mie instan, gorengan, hal ini terkait juga dengan kurangnya perhatian keluarganya. Melihat dari data, dan kajian teori yang ada, penyebab stroke sangat sesuai dengan masalah yang peneliti temukan dilapangan dan data penderita stroke dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan untuk kasus stroke baru sebanyak 17,5% dan kasus stroke berulang mengalami peningkatan 23,4%. Peningkatan jumlah kasus stroke baru, harus dibarengi dengan peningkatan *self management* dari diri pasien sendiri. Langkah-langkah yang bisa dilakukan pasien adalah dengan rutin menanamkan tekat bahawa dirinya bisa sembuh, orang disekitarnya selalu ada untuk mendampingi ketika berobat. Jika hal ini dilakukan oleh pasien maka kepatuhan berobat pasien pasti semakin baik dan kesembuhan pasien semakin baik juga, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

meneliti “Hubungan *self management* dengan kepatuhan berobat pasien stroke di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan *self management* dengan kepatuhan berobat pasien stroke di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan *self management* dengan kepatuhan berobat pasien stroke di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi *self management* pasien stroke di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Diidentifikasi kepatuhan berobat pasien stroke di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya hubungan *self management* dengan kepatuhan berobat pasien stroke di Polik Saraf RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

### 2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit stroke sejak dini.

### 3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang *self management* dengan kepatuhan pasien pasien stroke berobat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam. 2014. *The 1st Annual Crossing the Quality Chasm Summit – A Focus on Communities*. In Washington (DC): The National Academic Press
- Adwan, Najjar. 2013. *Hubungan Self-Care, Self-Efficacy, dan Social Support*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Aklima *et.all* 2012. *Development of Family-Based Dietary Self-Management Support Program on Dietary Behaviors*. Jakarta (ID): EGC
- Arif *et al.* 2015. *Sistem Neurobehaviour*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Becker. 2015. *Kepatuhan Dalam Pengobatan Pasien*. Jakarta (ID): Kencana Prest
- Blass. 2015. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta (ID): Erlangga
- Brunner dan Suddarth. 2016. *Keperawatan Medikal-Bedah* . Jakarta (ID): EGC
- Carolan. 2014. *Self Management Pada Pasien Terimal*. Jakarta (ID): FKUI
- Chaplin. 2012. *Psikologi Persuasif Merekayasa Kepatuhan*. Jakarta (ID): Kencana Prest
- Dahlan. 2017. *Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi Biostatistik dan metodologi Penelitian*. Jakarta (ID): MSD Book
- Delameter. 2016. *Improving Patient Adherence, Clinical Stroke*. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka
- [Dinkes Prov Sulteng] Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2016. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah
- Dunbar, Wazack. 2013. *Kepatuhan dan Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta (ID): Andi Offset
- Fatimah. 2018. *Self-management dan dukungan keluarga pada lanjut usia dengan kepatuhan berobat pada penyakit kronis*. *Journal Of Islamic Nursing*. 21 (4), 567–580
- Feist. 2014. *Teori Kepribadian*. Jakarta (ID): Salemba Humanika.

- Hariyono. 2016. *Keperawatan Medikal Badah*. Yogyakarta (ID): Andi Offset
- Harsono. 2009. *Kapita selekta neurologi*. Yogyakarta (ID): Dadjah Mada University Press
- Hasyim. 2011. *Transient Ischemic Attack (TIA) pada Agenesis Arteri Karotis Interna Sinistra*. Jakarta (ID). EGC
- Haynes. 2015. *Medication Adherence in Healthy Elders: Small Cognitive Changes Make a Big Difference*, J Aging Health, 21 (4), 567–580.
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Harnovinsah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta (ID): BPFE
- Janis. 2013. *Stroke Waspadai Ancamannya*. Yogyakarta (ID): Penerbit AND
- Kemenkes RI 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Profil Kesehatan*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Kisokanth *et al.* 2013. *Patients Perspectives on Factors that Influence Diabetes Self-Care*. Iran J Public Health (IR): goorge
- Lombardo. 2015. *Cedera Sistem Saraf Pusat*. Jakarta (ID): EGC.
- Machfoedz. 2015. *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik)*. Yogyakarta (ID): Fitramaya
- Mahar dan Priguna. 2015. *Neurologi Klinis Dasar*. Jakarta (ID): Dian Rakyat
- Maulidia. 2014. Kepatuhan berobat pasien stroke di RS Hasan Sadikin Bandung
- Nasir, Muhith, Ideputri. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Notoatmodjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2017. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam. 2015. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Intrumen penelitian Keperawatan*, Salemba Medika (ID): Jakarta



- Penarrieta *et al.* 2015. *Konsep Dasar Farmakologi*. Jakarta (ID): EGC.
- Price dan Wilson. 2012. *Patofisiologi: Konsep Klinis. Proses-Proses Penyakit*. Jakarta (ID): EGC
- Primanda & Kritpracha. 2016. *Self-management dan Pengukurannya*. Bandung (ID): Remaja Rosdakary
- Sacket. 2013. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta (ID): EGC.
- Sarafino. 2013. *Health Psychology. Biopsychology Interactions*. New York (US): John wiley & Sons, Inc
- Siska. 2015. Dukungan keluarga pada pasien stroke dalam menjalankan *Self-Management* stroke. [Skripsi]: Bandung (ID): Universitas Padjadjaran Bandung.
- Smet. 2015. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soeharto. 2014. *Jantung Koroner dan Serangan Jantung*. Jakarta (ID): Gramedia
- Sugiyono. 2017. *Stastistik Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Stastistik Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta
- Sutrisno. 2012. *Stroke??? You Must Know Before You Get It! Sebaiknya Anda Tahu Sebelum Anda Terserang Stroke*. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tamaroh. 2012. *Stroke Bencana Peredaran Darah Di Otak*. Jakarta (ID): FKUI
- Taylor. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung (ID): Remaja Rosdakary
- WHO. 2018. *Prevalence of Overweight and Obesity Among Children and Adolescents: United States*. Available from: URL: HIPERLINK <http://www.who.int>
- Wiryanto. 2014. *Awas, Stroke Bisa Mengenai Siapa Saja*. Jakarta (ID): Gramedia
- Yazn. 2012. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika